

ABSTRAK

Arnoldus Nofrianus Koli, 21.75.7007. *Bunuh Diri dalam Terang Ensiklik Evangelium Vitae Yohanes Paulus II*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat dan Teknologi Kreatif. 2025.

Fenomena bunuh diri menjadi masalah serius yang marak terjadi dalam masyarakat kontemporer. Bunuh diri berdampak bukan hanya pada individu, tetapi juga merusak tatanan sosial serta nilai-nilai kemanusiaan yang fundamental. Dalam perspektif iman Katolik, tindakan ini merupakan bentuk pengingkaran terhadap martabat dan nilai luhur kehidupan yang dianugerahkan Allah kepada manusia. Skripsi ini bertujuan untuk menyoroti fenomena bunuh diri dari sudut pandang Gereja Katolik, khususnya melalui ensiklik *Evangelium Vitae* karya Yohanes Paulus II.

Melalui metode studi pustaka, penulis mengeksplorasi pemahaman tentang bunuh diri, berbagai tipologi dan faktor penyebabnya, serta ajaran Gereja mengenai nilai kehidupan. Ensiklik *Evangelium Vitae* dipahami sebagai suara profetik Gereja yang menyerukan penghormatan mutlak terhadap kehidupan manusia, sejak dalam kandungan hingga ajal. Bunuh diri, baik langsung maupun tidak langsung, dipandang sebagai bentuk penolakan terhadap kedaulatan Allah dan nilai hakiki kehidupan manusia.

Karya ilmiah ini menegaskan peran penting Gereja dalam menyuarakan budaya kehidupan dan menolak budaya kematian. Skripsi ini juga mengajak seluruh umat beriman untuk turut serta dalam membela dan merawat kehidupan melalui pendidikan moral, pendampingan psikologis, pembinaan suara hati, serta penguatan nilai-nilai spiritual. Dengan demikian, pemahaman teologis atas nilai kehidupan menjadi fondasi kuat untuk menangkal tindakan bunuh diri di tengah realitas sosial yang semakin kompleks.

Kata Kunci: Bunuh Diri, Ensiklik *Evangelium Vitae*, dan Yohanes Paulus II.

ABSTRACT

Arnoldus Nofrianus Koli, 21.75.7007. *Suicide in the Light of the Encyclical Evangelium Vitae by Pope John Paul II*. Undergraduate Thesis. Bachelor's Program, Department of Philosophy and Creative Technology. 2025.

The phenomenon of suicide has become a serious and increasingly common issue in contemporary society. Suicide not only affects individuals personally but also harms the social order and the core human values held in high regard. From the perspective of Catholic faith, this act is a denial of the dignity and noble value of life, which is a gift bestowed by God upon every human being. This thesis aims to examine the issue of suicide from the viewpoint of the Catholic Church, particularly through the encyclical *Evangelium Vitae* by Pope John Paul II.

Using the literature study method, the author explores the concept of suicide, its various typologies and contributing factors, as well as the Church's teachings on the value of life. The encyclical *Evangelium Vitae* is understood as a prophetic voice of the Church that calls for absolute respect for human life, from conception to natural death. Suicide whether direct or indirect-is regarded as a rejection of God's sovereignty and the intrinsic value of human life.

This scientific work emphasizes the Church's significant role in promoting a culture of life and rejecting a culture of death. The thesis also calls on all believers to participate in defending and nurturing life through moral education, psychological support, conscience formation, and the strengthening of spiritual values. Thus, a theological understanding of the value of life becomes a firm foundation in resisting suicide in the midst of an increasingly complex social reality.

Keywords: Suicide, Encyclical *Evangelium Vitae*, and John Paul II.